

## ABSTRAK

### **Perbandingan Fenomena Seksual dalam Novel *Dadaisme* Karya Dewi Sartika dengan Novel *Imipramine* Karya Nova Riyanti Yusuf**

**Oleh: Fatra Ramaina/ 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, (2) mendeskripsikan unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, (3) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, dan (4) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan data-data dalam bentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan membaca, memahami sekaligus mencatat bentuk-bentuk dan unsur fiksi yang membangun fenomena seksual pada tokoh dalam novel, serta menginventarisasi data tersebut dalam format inventarisasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, bentuk-bentuk fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf adalah: (1) hubungan seks antara suami istri yang sah (hukum formal), (2) hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah), (3) hubungan perselingkuhan, (4) hubungan seks dengan kerabat sendiri (*incest*), (5) hubungan seks dengan sesama jenis (*homoseksual*), dan (6) masturbasi. *Kedua*, unsur fiksi yang membangun fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, yaitu: (1) monolog tokoh, dan (2) dialog tokoh. *Ketiga*, faktor-faktor penyebab terjadinya fenomena seksual dalam novel *Dadaisme* karya Dewi Sartika dan novel *Imipramine* karya Nova Riyanti Yusuf, yaitu: (1) faktor lingkungan, dan (2) faktor psikologis seseorang. *Keempat*, persamaan dan perbedaan fenomena seksual dalam kedua novel adalah (1) persamaan, yaitu hubungan seks antara suami istri yang sah (hukum formal), hubungan seks antara laki-laki dan perempuan (diluar nikah), dan hubungan perselingkuhan, (2) perbedaan fenomena seksual, yaitu hubungan seks dengan kerabat sendiri (*incest*), hubungan seks dengan sesama jenis (*homoseksual*), dan masturbasi.